

## **BAB II**

### **TINJAUAN HAKIKAT *YOUTH CENTER***

#### **2.1. Pengertian *Youth Center***

Istilah *Youth* didefinisikan sebagai *the time of life when someone is young ; the time when a young person has not yet become an adult*<sup>5</sup>. Menurut WHO *youth* dikategorikan dalam rentan usia 15-24 tahun. Istilah *Center* diartikan sebagai *a facility providing a place for a particular activity or service*<sup>6</sup>. Sedangkan *Youth Center* diterjemahkan sebagai *a centre providing leisure activities for young people, often associated with a church or community centre*<sup>7</sup>. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Youth Center* adalah tempat berkumpulnya anak muda untuk melakukan suatu aktifitas tertentu.

#### **2.2. Fungsi dan Tipologi *Youth Center***

Pada beberapa buku seperti *Time Saver Standards For Building Type fourth edition*, tidak ditemukan tipologi bangunan *Youth Center*. Namun ada beberapa bangunan dengan tipologi yang mirip. Bangunan dengan tipologi yang mirip *Youth Center* adalah *Recreation Center* dan *College Student Center*. Setelah melakukan peninjauan terhadap dua bangunan tersebut, kebutuhan *Youth Center* di Yogyakarta lebih mengarah kepada tipologi bangunan *Recreation Center*. *Youth Center* merupakan bangunan dengan fungsi:

1. Meningkatkan nilai sosial
2. Meningkatkan nilai kreativitas
3. Meningkatkan nilai kebudayaan
4. Meningkatkan nilai keolahragaan

#### **2.3. Tinjauan Terhadap *Youth Center* di JL Kebon Agung, Triharjo, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.**

Bermula dari timbulnya kesadaran bersama bahwa generasi muda yang ada di DIY baik pendatang maupun asli daerah tidak semua berhasil menyelesaikan pendidikan, hal ini

---

<sup>5</sup> Merriam-Webster. t.thn. 19 September 2014.

<http://www.merriam-webster.com/dictionary/youth>, diunduh tanggal 19 September 2014, pukul 17.18

<sup>6</sup> Merriam-Webster. t.thn. 19 September 2014.

<http://www.merriam-webster.com/dictionary/center>, diunduh tanggal 19 September 2014, pukul 17.28

<sup>7</sup> Farlex. *The Free Dictionary*. t.thn. 19 September 2014.

<http://www.thefreedictionary.com/youth+centre>, diunduh tanggal 19 September 2014, pukul 17.35

terkait dengan berbagai faktor yang menjadi kendala dan gagal dilampaui, seperti dari segi pembiayaan, kemampuan maupun konsep masing-masing lembaga dalam mempertahankan kualitas. Menyadari hal tersebut Pemerintah Daerah DIY merasa bertanggung jawab untuk memberikan bekal yang memadai bagi generasi muda baik pelajar/mahasiswa maupun generasi muda umumnya berupa bekal tambahan melalui sarana pengembangan generasi muda yang dinamakan *Youth Center* tersebut. Harapan dan tekad Pemerintah ini diwujudkan dengan Investasi yang besar untuk Pembangunan sarana dan prasarana berupa gedung dan sarana pendukung nya tentunya dengan harapannya bahwa gedung *Youth Center* tersebut akan mempunyai multi fungsi. Yaitu :

Kesatu, sebagai sarana penampungan calon pelajar/dan mahasiswa yang datang di Yogyakarta dan belum mendapatkan tempat kos, maka mereka bisa tinggal di *Youth Center* untuk sementara waktu dengan biaya yang murah dengan fasilitas yang memadai.

Kedua, memberikan bekal bagi generasi muda khususnya pendatang dan generasi muda lokal yang kurang berhasil dalam mengenyam pendidikan akademik di Yogyakarta, sehingga mereka bisa mendapatkan pelatihan ketrampilan yang berguna bagi masa depannya.

Ketiga, merupakan pusat pengembangan generasi muda dalam membangun kemampuan diri, seperti pengembangan kemampuan pemahaman terhadap nilai-nilai budaya yang mencari salah satu ciri khas dan keistimewaan Yogyakarta.

Keempat, sebagai pusat informasi dan distribusi pemuda dalam peransertanya pengisian pembangunan di Indonesia, yaitu dengan meng-akses berbagai informasi baik itu kebutuhan lapangan kerja, pendidikan, tempat kos dengan lingkungan yang aman dan sehat, maupun lokasi wisata yang ada di DIY.

Kelima, sebagai wahana penumbuhan jati diri generasi muda dan mengurangi segala bentuk penyimpangan perilaku kenakalan yang terjadi pada generasi muda, dengan memperbanyak berbagai aktifitas di *Youth Center* misalnya keolahragaan, latihan organisasi.

Keenam, *Youth Center* sebagai Self Financing institution, artinya tanpa melepas nilai luhur bahwa *Youth Center* merupakan nir laba dan bersifat pelayanan, namun diharapkan keberadaan *Youth Center* dapat memberikan kontribusi penghasilan yang mampu membiayai lembaga itu sendiri bahkan memberikan kontribusi pendapatan asli daerah.

Betapa mulianya semangat dan harapan keberadaan *Youth Center*, namun seiring dengan waktu ombak euforia reformasi dan otonomi yang naik turun, menjadikan *Youth Center* masih tertatih-tatih dalam mengisi aktifitas kepemudaan. Beberapa permasalahan yang dapat dicatat terkait dengan belum mampu-nya *Youth Center* menjadi wahana pengembangan dan penempatan potensi generasi muda, antara lain: Sebagai sarana penampungan calon pelajar/dan mahasiswa yang datang di Yogyakarta dan belum mendapatkan tempat kos, namun karena dinilai keberadaan *Youth Center* yang jauh dari pusat kota, pusat hiburan dan keramaian serta masih sulitnya transportasi umum dari kota ke lokasi *Youth Center* menjadikan kurang diminati oleh masyarakat luar DIY untuk tinggal sementara di *Youth Center*.

Sebagai lembaga yang diharapkan mampu memberikan bekal bagi generasi muda baik pendatang asli daerah yang kurang berhasil dalam mengenyam pendidikan di Yogyakarta, *Youth Center* belum mampu menunjukkan peran optimal meskipun secara periodik lembaga pengelola telah mencoba mengadakan pembekalan kepada berbagai organisasi kepemudaan namun masih bersifat tentatif artinya belum secara baku disusun sebuah kurikulum tentang pembinaan generasi muda yang berpusat di *Youth Center*. Sekaligus sebagai wahana penumbuhan jati diri generasi muda dan mengurangi segala bentuk penyimpangan perilaku kenakalan yang terjadi pada generasi muda, *Youth Center* yang diharapkan sebagai pusat informasi dan distribusi pemuda dalam peransertanya pengisian pembangunan di Indonesia dan khususnya Yogyakarta, saat ini belum bisa dioptimalisasi hal ini dibuktikan dengan informasi yang ada belum sesuai kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh pemuda, misal informasi tentang sumber-sumber belajar, informasi tentang daftar indekos yang murah dan sehat, informasi tentang perguruan tinggi yang baik di DIY, informasi tentang kebutuhan tenaga kerja dll., serta dukungan sarana perangkat berbasis teknologi informasi yang belum maksimal. *Youth Center* yang diharapkan sebagai lembaga yang mampu menghidupi dirinya sendiri (Self Financing institution), sampai saat ini belum mampu menjadi lembaga mandiri, hal ini karena tingkat pemanfaatan bangunan maupun fasilitas lainnya belum optimal.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Wardaya, Didik. *DIKPORA*. 15 Oktober 2012.

[http://www.pendidikan-diy.go.id/dinas\\_v4/?view=v\\_artikel&id=16](http://www.pendidikan-diy.go.id/dinas_v4/?view=v_artikel&id=16), diunduh 25 september 2014, pukul 19.58



Gambar 2.1. *Youth Center* Yogyakarta

(Sumber: [www.google.com](http://www.google.com); kata kunci: *Youth Center* mlati sleman)

## 2.4. Standar Kebutuhan Ruang untuk *Recreation Center*

(Joseph De Chiara dan John Hancock Callender, 1987: 697)

### 1. Tipe I *Recreation Building*

*The plans in Fig . 1 . illustrate a Type I recreation building . This type of building is usually constructed in larger subdivisions or suburban areas of a metropolis . However, recent trends reveal that many smaller cities (30,000 or less) have constructed such facilities to serve the total community. This type of building encloses 20,000 sq ft or more and usually includes the following facilities :*

Diterjemahkan:

Tipe bangunan seperti ini biasanya dibangun di daerah yang besar, atau pinggiran kota besar. Namun, tren akhir-akhir ini menunjukkan bahwa banyak kota kecil (30.000 dan kurang dari 30.000) sudah membangun fasilitas seperti ini untuk melayani semua komunitas di kota tersebut. Tipe bangunan seperti ini memiliki luas 20.000 m<sup>2</sup> atau lebih dan umumnya memiliki fasilitas seperti di bawah:

- a. *Multipurpose*
- b. *Game room*
- c. *Gymnasium*

- d. Photography room
- e. Shower and locker rooms
- f. Office (administration)
- g. Office (staff)
- h. Club rooms
- i. Rest rooms
- j. Arts and crafts room
- k. Kitchen
- l. Lounge and lobby
- m. Large storage areas



Fig. 1 (cont.) Collett Street Recreation Center, Morganton, N.C.

Gambar 2.2. Tipe I Recreation Building

(Sumber: Joseph De Chiara dan John Hancock Callender, 1987: 696)

## 2. Tipe II Recreation Building

The Type II recreation building is illustrated in Fig . 2 . This is the most common type and can be used in any city or community. It is believed by many recreation experts that the most efficiently operated building is the one designed to accommodate a neighborhood or area of approximately 8,000 persons. This building encloses 10,000 to 20,000 sq ft and includes basically the same facilities as the Type 1 structure . Root" sizes may vary and emphasis may be placed on those facilities that will best serve the program objectives.

Diterjemahkan:

Ini adalah tipe paling umum dan bisa digunakan di segala kota atau komunitas. Banyak ahli bangunan rekreasi percaya bahwa bangunan yang paling efisien adalah bangunan yang mampu mengakomodasi daerah sekitar atau area untuk sekitar 8000 orang. Bangunan ini memiliki luas 10.000 m<sup>2</sup> hingga 20.000 m<sup>2</sup> dan minimal memiliki fasilitas sama seperti tipe pertama. Ukuran-ukuran dasar ruangnya bermacam-macam dan fasilitas terbaik yang menjadi unggulan perlu mendapat penekanan.

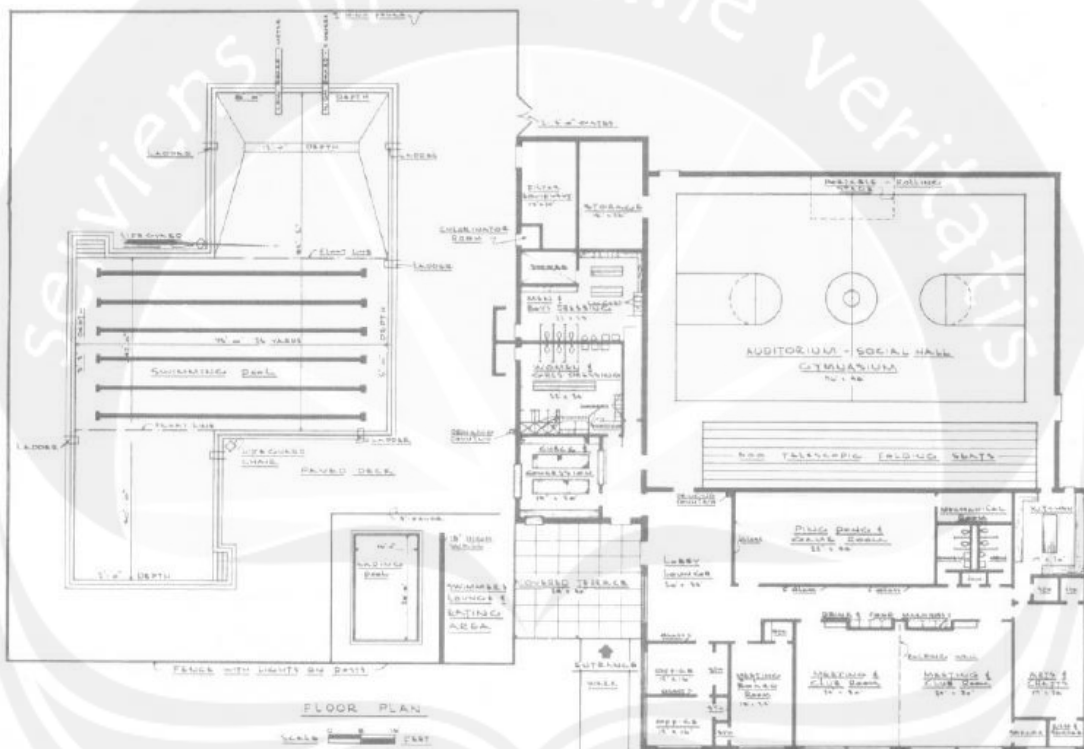


Fig. 2 Thomaston-Upson County Recreation Center, Thomaston, Ga.

Gambar 2.3. Tipe II *Recreation Building*

(Sumber: Joseph De Chiara dan John Hancock Callender, 1987: 697)

### 3. Tipe III *Recreation Building*

*These buildings are used in many communities to satisfy the needs of less populated areas and usually include most of the following facilities (Fig.3):*

Diterjemahkan:

Bangunan ini digunakan di dalam banyak komunitas untuk memenuhi kebutuhan daerah yang tidak padat penduduknya dan biasanya memiliki sebagian besar dari fasilitas di bawah ini:

- a. Social hall or gymnasium
- b. Shower-dressing room
- c. Club room
- d. Lobby-lounge
- e. Office
- f. Rest rooms
- g. Kitchenette
- h. Adequate storage areas



Fig. 3 Glenwood Community Center, Greensboro, N.C.

Gambar 2.4. Tipe III Recreation Building

(Sumber: Joseph De Chiara dan John Hancock Callender, 1987: 697)

## 2.5. Standar Kebutuhan Ruang untuk College Student Center

(Joseph De Chiara dan Michael J. Crosbie, 2001: 456)

*The diversity of space requirements and activities of student center makes their classification into a few major categories difficult. Nevertheless, there are many similar aspects to consider when planning the different types of program spaces (i.e., noise, service, supervision requirements, etc.). therefore, it may be helpful to use the following eight general classifications of space requirements and activities of a union building as a guide in planning:*

Diterjemahkan:

Persyaratan pembagian ruang dan aktivitas dari student center menjadi salah satu permasalahan utama dalam desain. Dan terdapat bermacam – macam aspek lain yang mirip yang perlu menjadi bahan pertimbangan dalam desain. Di satu sisi, klasifikasi umum ruang yang membagi semua ruang menjadi 8 macam ruang bisa membantu mempermudah desain:

Tabel 2.1. Standar Kebutuhan Ruang untuk *College Student Center*  
(Sumber: Joseph De Chiara dan Michael J. Crosbie,2001: 456)

No.	Klasifikasi Ruang	Jenis Ruang	
1.	<b>Administrative, service, and maintenance</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Offices</li> <li>b. Coat rooms</li> <li>c. Information center</li> <li>d. Bookstore</li> <li>e. Hairdresser</li> <li>f. Post office</li> <li>g. Mail center</li> <li>h. Maintenance shop</li> <li>i. Lobby</li> <li>j. Retail stores and shops</li> <li>k. Lost and found</li> <li>l. Copy and production area</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>m. Rest rooms</li> <li>n. Janitorial spaces</li> <li>o. Bulletin boards</li> <li>p. Bank or ATM</li> <li>q. Delivery area</li> <li>r. Trash room</li> <li>s. Elevator</li> <li>t. Mechanical room</li> <li>u. Storage</li> <li>v. Employee locker and rest rooms</li> <li>w. Pay phones and fax service</li> <li>x. Paging system</li> </ul>
2.	<b>Food service</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Snack bar and grill</li> <li>b. Cafeteria</li> <li>c. Private dining rooms</li> <li>d. Service dining rooms</li> <li>e. Coffee shop</li> <li>f. Faculty dining rooms</li> <li>g. Commuter's lunchroom</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>h. Banquet room</li> <li>i. Offices</li> <li>j. Kitchen</li> <li>k. Dishwashing room</li> <li>l. Refrigeration room</li> <li>m. Trash room</li> </ul>
3.	<b>Quiet areas</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Meeting rooms</li> <li>b. Lounges</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>i. Other faculty space</li> <li>j. Commuter's lockers</li> </ul>



# “Youth Center” Di Yogyakarta

Dengan Pendekatan Ekspresi Kontemporer

Jessica Octaviani Utomo|110113890

		<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Music listening room</li> <li>d. Library</li> <li>e. Guest rooms</li> <li>f. Dormitory</li> <li>g. Chapel</li> <li>h. Study rooms</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>k. Commuter’s sleeping rooms</li> <li>l. International center</li> <li>m. Student activities area</li> <li>n. Student organization offices</li> <li>o. Art room</li> </ul>
4.	<b>Theather</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Auditorium</li> <li>b. Stage</li> <li>c. Dressing rooms</li> <li>d. Shops</li> <li>e. Lobbies</li> <li>f. Projection booth</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>g. Stage house</li> <li>h. Costume shop</li> <li>i. Costume storage</li> <li>j. Reheaesal room</li> <li>k. Ticket office</li> <li>l. Offices</li> </ul>
5.	<b>Arts and crafts workshops</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Photographic studio and darkroom</li> <li>b. Arts workshop</li> <li>c. Crafts workshop</li> </ul>	
6.	<b>Games</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Video game room</li> <li>b. Ping pong</li> <li>c. Billiards room</li> <li>d. Cards/checkers/chess room</li> <li>e. Bowling alleys</li> </ul>	
7.	<b>Outdoor</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Cement slab</li> <li>b. Sun decks or patio</li> <li>c. Picnic and dining areas</li> <li>d. Parking</li> </ul>	
8.	<b>Miscellaneous</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ballroom</li> <li>b. Music recital room</li> <li>c. Music practice room</li> <li>d. Television room</li> <li>e. Convention hall</li> <li>f. Swimming pool</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>g. Ice-skating rink</li> <li>h. Cooperative grocery</li> <li>i. Campus newspaper</li> <li>j. College yearbook</li> <li>k. Student government</li> <li>l. Student radio station</li> <li>m. Religious counseling</li> </ul>